

Analisis Penguatan Karakter Religius Siswa Kelas III Melalui Budaya Sekolah di SD Muhammadiyah 2 Gempol

Oleh:

Yenny Anugerah Zafirah Auliyah,
Muhlasin Amrulloh

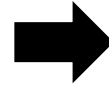
Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2023



Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu upaya kegiatan belajar yang bertujuan untuk membantu seseorang dalam membangun segala aspek potensi yang dimiliki peserta didik.



Penguatan karakter menjadi suatu bagian yang memiliki peran penting dalam proses pembentukan kepribadian umat manusia.



Pelaksanaan penguatan pendidikan karakter tidak akan terlaksana dengan optimal tanpa adanya budaya sekolah yang baik.



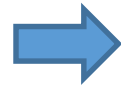
Penguatan karakter religius perlu ditanamkan kepada peserta didik sebagai upaya meningkatkan kemampuan keagamaan.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana penerapan penguatan karakter religius siswa melalui budaya sekolah di SD Muhammadiyah 2 Gempol?
2. Bagaimana faktor pendukung keberhasilan penguatan karakter religius siswa melalui budaya sekolah di SD Muhammadiyah 2 Gempol?
3. Bagaimana faktor penghambat keberhasilan penguatan karakter religius siswa melalui budaya sekolah di SD Muhammadiyah 2 Gempol?

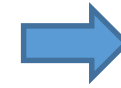
Metode

Jenis Penelitian



Kualitatif

Pendekatan Penelitian

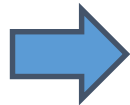


Fenomenologi

Teknik Analisis Data

Menggunakan model analisis menurut Miles dan Huberman. (Matheos, 2022)

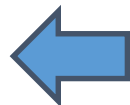
Pengumpulan Data



Reduksi Data



Penarikan Kesimpulan



Penyajian Data

Triangulasi

Triangulasi Sumber



Sumber data primer, Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa Kelas III
Sumber data sekunder, yakni data yang berupa dokumen-dokumen

Triangulasi Teknik



Menggunakan pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi.

Hasil

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh di lapangan, dapat disimpulkan bahwa penerapan penguatan karakter religius siswa kelas III melalui budaya sekolah dilakukan melalui beberapa kegiatan, yakni

1. kegiatan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran,
2. kegiatan sholat dhuhur bersama-sama,
3. kegiatan pada pembiasaan pagi,
4. kegiatan sholat dhuha secara berjamaah,
5. pembiasaan 6S (Senyum, Salam, Salim, Sapa, Sopan, dan Santun),
6. kegiatan tahfidz Al-Quran,
7. kegiatan infaq setiap hari Jumat,
8. Kegiatan adiwiyata,
9. kegiatan Jumat berkah,
10. kegiatan hari besar keagamaan, seperti pada peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW, Isra' Mi'raj, kegiatan pada bulan Ramadhan, dan lain sebagainya.

Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam keberhasilan pelaksanaan program penguatan karakter religius siswa kelas III melalui budaya sekolah di SD Muhammadiyah 2 Gempol, faktor pendukung keberhasilan seperti halnya sarana dan prasarana yang memadai, bentuk keteladanan oleh para guru, serta kerja sama antara guru, wali murid, dan siswa.

Ada pula faktor penghambat keberhasilan seperti halnya terdapat perbedaan pada kemampuan masing-masing siswa, serta adanya tuntutan nilai dari bidang studi umum.

Pembahasan

A. Kegiatan Berdoa Sebelum dan Sesudah Pembelajaran

Kegiatan berdoa saat sebelum dan sesudah pembelajaran menjadi suatu hal yang wajib dan selalu dilakukan oleh siswa di SD Muhammadiyah 2 Gempol, hal ini dikarenakan kegiatan berdoa saat sebelum maupun sesudah pembelajaran dapat meningkatkan nilai ketakwaan siswa agar selalu melibatkan Sang Pencipta dalam setiap kegiatan yang telah maupun akan ia lakukan.

B. Kegiatan Sholat Dhuhur Berjamaah

Kegiatan sholat dhuhur berjamaah ini rutin dilakukan oleh siswa kelas III pada hari Senin hingga Kamis pada pukul 12.00.

C. Kegiatan Pembiasaan Pagi

Kegiatan pembiasaan pagi ini dilakukan dengan membaca surah-surah pendek Al-Quran pada juz 30, pembacaan doa-doa, dan juga membaca asmaul husnah bersama-sama, sehingga dapat meningkatkan nilai karakter religius yang baik sekaligus diharapkan dapat menjadi suatu kebiasaan yang dapat diterapkan dilingkungan keluarga maupun masyarakat.

D. Kegiatan Sholat Dhuha Berjamaah

Kegiatan sholat dhuha merupakan sholat sunnah yang dilaksanakan setelah terbitnya matahari hingga akan masuk waktu dhuhur. Kegiatan sholat dhuha yang dilakukan secara berjamaah ini diterapkan dan bertujuan untuk mencetak generasi yang baik akan ibadahnya dan diharapkan siswa dapat terbiasa melakukan ibadah-ibadah sunnah baik di sekolah maupun di luar sekolah.

E. Kegiatan Pembiasaan 6S (Senyum, Salam, Salim, Sapa, Sopan, dan Santun)

Kegiatan pembiasaan ini merupakan kegiatan rangkaian pembiasaan awal dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan di SD Muhammadiyah 2 Gempol, sehingga menjadi suatu upaya dalam menanamkan adab kepada anak saat berjumpa dan berinteraksi dengan orang lain dan membiasakan siswa memiliki akhlak yang baik dan juga bersikap ramah

Pembahasan

F. Kegiatan Tahfidz Al-Quran

Tahfidz Al-Qur'an merupakan kegiatan menghafal surah-surah atau ayat-ayat yang ada didalam Al-Quran. Melalui kegiatan tahfidz Al-Quran bukan hanya sekedar kegiatan membaca dan menghafal Al-Quran saja, namun untuk dapat memupuk karakter religius sekaligus untuk membiasakan siswa dalam meningkatkan keimanan diri kepada Allah Ta'ala

G. Kegiatan Infaq Setiap Hari Jumat

Kegiatan infaq merupakan kegiatan rutin setiap pada hari Jumat. Kegiatan ini dilakukan sebagai implementasi penerapan karakter religius, yang dimana diharapkan dapat mendidik dan membiasakan siswa untuk menyisihkan sebagian uang yang mereka miliki untuk dapat membantu dan memberikan sedekah kepada orang lain yang membutuhkan.

H. Kegiatan Adiwiyata

Kegiatan adiwiyata merupakan suatu bentuk dari pendidikan lingkungan yang dapat diterapkan di sekolah [28], sehingga kegiatan ini diharapkan dapat mengajarkan siswa agar dapat peduli kepada lingkungan baik yang ada di lingkungan sekolah maupun di lingkungan luar sekolah.

I. Kegiatan Jumat Berkah

Kegiatan Jumat berkah ini berbeda dengan kegiatan infaq rutin pada hari Jumat. Kegiatan Jumat berkah ini dilakukan pada dua bulan sekali, yang dimana pelaksanaan Jumat berkah ini dilakukan dengan memberikan bingkisan sembako kepada warga disekitar sekolah.

J. Kegiatan Pada Hari Besar Keagamaan

Pada hari-hari besar keagamaan, SD Muhammadiyah 2 Gempol selalu ikut serta dalam merayakan hari-hari besar islam seperti pada peringatan maulid Nabi Muhammad SAW, isra' mi'raj, tahun baru hijriyah, bulan ramadhan, dan lain sebagainya.

Pembahasan

Faktor pendukung keberhasilan penguatan karakter religius siswa kelas III di SD Muhammadiyah 2 Gempol

1) Sarana dan Prasarana yang Memadai

SD Muhammadiyah 2 Gempol sedikit banyak telah memiliki sarana dan prasarana yang dapat digunakan siswa dalam melaksanakan program penguatan karakter religius di sekolah, sehingga sekolah ini memiliki fasilitas yang dapat mendukung pelaksanaan kegiatan keagamaan baik yang dilakukan secara rutin maupun pada kegiatan ekstrakurikuler yang dapat meningkatkan nilai keagamaan pada diri siswa.

2) Bentuk Keteladanan dari Para Guru

Bentuk keteladanan yang diberikan oleh guru kepada siswa merupakan bentuk kegiatan sehari-hari sehingga nantinya akan menjadi perilaku spontan yang dilakukan oleh siswa.

3) Kerja Sama Guru, Wali Murid dan Siswa

Kerja sama antara guru, wali murid, dan siswa sangat diperlukan dalam menunjang keberhasilan program penguatan karakter religius di sekolah. Adanya kerja sama antara orang tua dan guru sebagai pihak sekolah sangat diperlukan dalam keberhasilan peserta didik.

Hambatan-hambatan dalam penerapan penguatan karakter religius kepada siswa yakni sebagai berikut :

1) Kemampuan Siswa yang Berbeda-beda

Pada dasarnya setiap manusia memiliki kemampuan yang berbeda-beda dan memiliki keunikannya masing-masing. Hal ini dikarenakan setiap individu berasal dari lingkungan keluarga dengan latar belakang yang berbeda-beda, baik lingkungan maupun kehidupan sosial dan budaya.

2) Tuntutan Nilai dari Bidang Studi Umum

Sekolah bukan hanya mendidik siswa dari sisi nilai karakter saja, namun sekolah juga harus mengajarkan kepada siswa terkait mata pelajaran atau bidang studi umum yang dimana hal ini dapat mencerdaskan siswa dari segi kognitif. Bidang studi umum harus tetap ditonjolkan, namun tetap tidak mengesampingkan penanaman pendidikan karakter kepada siswa.

Manfaat Penelitian

- Untuk mengetahui penerapan penguatan karakter religius siswa melalui budaya sekolah di SD Muhammadiyah 2 Gempol.
- Untuk mengetahui faktor pendukung keberhasilan penguatan karakter religius siswa melalui budaya sekolah di SD Muhammadiyah 2 Gempol.
- Untuk mengetahui faktor penghambat keberhasilan penguatan karakter religius siswa melalui budaya sekolah di SD Muhammadiyah 2 Gempol.

Referensi

- [1] R. D. Yunyanto, K. Khozin, and F. Rahim, "Formation of Religious Character in Santri Students at the Abu Dzar Al Ghifari Islamic Boarding School Malang," *J. Tarbiyatuna*, vol. 12, no. 1, pp. 49–62, 2021, [Online]. Available: <https://journal.unimma.ac.id/index.php/tarbiyatuna/article/view/4069/>
- [2] I. Suhadisiwi, "Panduan Praktis Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Berbasis Budaya," *J. Black Stud.*, vol. 17, no. 5, pp. 684–694, 2018, [Online]. Available: <https://doi.org/10.1016/j.smr.2019.08.005><http://dx.doi.org/10.1016/j.smr.2009.02.001>https://scholarship.shu.edu/student_scholarship
- [3] Sulistyarini, R. Rosyid, J. A. Dewantara, and E. Purwaningsih, "Pancasila Character Education in Teaching Materials to Develop College Students' Civic Disposition," vol. 418, no. Acec 2019, pp. 325–330, 2020, doi: 10.2991/assehr.k.200320.063.
- [4] H. Widodo, "Penguatan Pendidikan Karakter Di Sd Muhammadiyah Maçanan Sleman Yogyakarta," *Lentera Pendidik.*, vol. 22, no. 1, pp. 40–51, 2019, [Online]. Available: https://journal3.uin-dlauddin.ac.id/index.php/lentera_pendidikan/article/view/7260
- [5] S. E. Andiarini, I. Arifin, and A. Nurabadi, "Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembiasaan Dalam Peningkatan Mutu Sekolah," *J. Adm. dan Manaj. Pendidik.*, vol. 1, no. 2, pp. 238–244, 2018, doi: 10.17977/um027v1i22018p238.
- [6] E. Rohendi, "Pendidikan Karakter Di Sekolah," *EduHumaniora | J. Pendidik. Dasar Kampus Cibiru*, vol. 3, no. 1, 2016, doi: 10.17509/eh.v3i1.2795.
- [7] I. Gunawan, H. Argadinata, and U. N. Malang, "Dampak pembelajaran berkarakter terhadap penguatan karakter siswa generasi milenial," *J. Adm. dan Manaj. Pendidik.*, vol. 3, no. 2019, pp. 160–170, 2020.
- [8] R. D. A. Saptoyo, "No Title," *Hari Perempuan Internasional, di Ranah Mana Saja Perempuan Mengalami Kekerasan?*, 2021. <https://www.kompas.com/tren/read/2021/03/08/081800065/hari-perempuan-internasional-di-ranah-mana-saja-perempuan-mengalami?page=all#page2>
- [9] S. Merja Erlanda, Sulistyarini, "Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Budaya Sekolah," *Equilib. J. Pendidik.*, vol. IX, no. 3, pp. 310–318, 2021.
- [10] D. P. Oktari and A. Kosasih, "Pendidikan Karakter Religius dan Mandiri di Pesantren," *J. Pendidik. Ilmu Sos.*, vol. 28, no. 1, p. 42, 2019, doi: 10.17509/jpis.v28i1.14985.
- [11] J. P. Yun Nina Ekawati, Nofrans Eka Saputra, "Konstruksi Alat Ukur Karakter Religius Siswa Sekolah," *Psyco Idea*, vol. 16, no. 2, pp. 131–139, 2018, [Online]. Available: <http://www.kemdikbud.go.id>
- [12] S. Gobel, S. Roskina Mas, and A. Arifin, "Strategi Kepala Sekolah dalam Penguatan Karakter Religiusitas," *Jambura J. Educ. Manag.*, vol. 1, pp. 1–12, 2020, doi: 10.37411/jjem.v1i1.102.
- [13] Endang Komara, "Penguatan Pendidikan Karakter dan Pembelajaran Abad 21," *SIPATAHOENAN South-East Asian J. Youth, Sport. Heal. Educ.*, vol. 4, no. 1, pp. 17–26, 2018, [Online]. Available: www.journals.mindamas.com/index.php/sipatahoenan
- [14] F. Silkyanti, "Analisis Peran Budaya Sekolah yang Religius dalam Pembentukan Karakter Siswa," *Indones. Values Character Educ. J.*, vol. 2, no. 1, p. 36, 2019, doi: 10.23887/ivcej.v2i1.17941.

Referensi

- [15] H. Widodo, "1619-Article Text-3383-1-10-20171114," vol. 2, no. November, pp. 287–306, 2017.
- [16] Sukadari, "Peranan Budaya Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *J. Pendidik. Luar Biasa*, vol. 1, no. 1, pp. 75–86, 2020.
- [17] H. Aswat, M. K. L. O. Onde, F. B. E. R. Sari, and M. Muliati, "Analisis Pelaksanaan Penguatan Karakter Religius Selama Masa Distance Learning Pada Siswa Sekolah Dasar," *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 3, no. 6, pp. 4301–4308, 2021, doi: 10.31004/edukatif.v3i6.1446.
- [18] A. A. Octaviani, F. Furaidah, and S. Untari, "Penguatan Pendidikan Karakter Nilai Religius Dalam Program Kegiatan Budaya Sekolah," *J. Pendidik. Teor. Penelitian, dan Pengemb.*, vol. 4, no. 11, p. 1549, 2019, doi: 10.17977/jptpp.v4i11.13044.
- [19] D. Cahyaningrum and S. Suyitno, "Implementasi Pendidikan Karakter Religius Siswa Sd Muhammadiyah Karangajen li Di Masa Pandemi Covid-19," *J. Pendidik. Karakter*, vol. 13, no. 1, pp. 65–76, 2022, doi: 10.21831/jpka.v13i1.40975.
- [20] L. Sinta, Y. Matheos, L. Malaikosa, and D. H. Supriyanto, "Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter pada Siswa Kelas Rendah di Sekolah Dasar," vol. 6, no. 4, pp. 3193–3202, 2022, doi: 10.31004/obsesi.v6i4.2326.
- [21] M. Nur and R. Maksum, "Strategi Kepala Sekolah dalam Penguatan Pendidikan Karakter Religius di SMA Negeri 1 Simo," *Pros. Annu. Conf. Islam. Relig. Educ.*, vol. 2, no. 2722–9169, pp. 685–692, 2022.
- [22] E. K. E. Sartono, "Values of Social Care Values through School Culture (Phenomenology Study at SD Tumbuh I Yogyakarta)," *J. Pendidik. Sekol. Dasar*, vol. 1, no. November, pp. 43–50, 2018, [Online]. Available: <https://journal.uny.ac.id/index.php/didaktika>
- [23] Isnawati, H. Peranginangin, and A. Rahim, "Pembiasaan Berdoa Sebelum Belajar Untuk Pendidikan Karakter Siswa Kelas Iv Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sukajati Haurgeulis," vol. 7, no. 2, pp. 1055–1062, 2023, doi: 10.58258/jisip.v7i2.4715/http.
- [24] F. Amin, "Pembentukan Karakter Religius Pada Siswa Minu Hidayatun Najah Tuban Melalui Sholat Berjamaah," *Prem. J. Islam. Elem. Educ.*, vol. 3, no. 2, pp. 54–61, 2022, doi: 10.51675/jp.v3i2.190.
- [25] N. K. U. Nanik Ariska, "ANALISIS PEMBIASAAN SISWA DALAM KEGIATAN MEMBACA SURAT-SURAT PENDEK UNTUK MENANAMKAN KARAKTER SISWA DI SEKOLAH DASAR," *JTIEE, Vol 6 No. 2, Desember 2022*, vol. 6, no. 2, pp. 262–273, 2022.
- [26] A. Andayani and Z. Dahlan, "Konstruksi Karakter Siswa Via Pembiasaan Shalat Dhuha," *Muallimuna J. Madrasah Ibtidaiyah*, vol. 7, no. 2, p. 99, 2022, doi: 10.31602/muallimuna.v7i2.6531.
- [27] A. F. Vinandita Putri Utami, "Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an sebagai Penguatan Karakter Islami Siswa Sekolah Dasar," *J. Basicedu*, vol. 6, no. 4, pp. 6329–6336, 2022.
- [28] A. C. Pelita and H. Widodo, "Evaluasi Program Sekolah Adiwiyata di Sekolah Dasar Muhammadiyah Bantul Kota," *Sekol. Dasar Kaji. Teor. dan Prakt. Pendidik.*, vol. 29, no. 2, pp. 145–157, 2020, doi: 10.17977/um009v29i22020p145.

